

TAFSIR MUHAMMAD ABDUH TUASIKAL TERHADAP SURAH
AL-FATIḤAH DI KANAL YOUTUBE RUMAYSHO TV



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Fakultas Ushuluddin

Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Mahmudzatun Nisa

NIM. 20201927

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU QUR'AN (IIQ) AN-NUR YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mahmudzatun Nisa
NIM : 20201927
Tempat/Tanggal Lahir : Tuban, 17 september 2000
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/VIII
Alamat Rumah : Karang Dowo, RT/RW 006/002, Kel Ieran Wetan,
Kec Palang, Kota Tuban, Tuban
Alamat Domisili : Kotagede, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
Judul Skripsi : Tafsir Muhammad Abduh Tuasikal Terhadap Surah
Al- Fatihah Di kanal Rumaysyo Tv
Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Kotagede 30 Juni 2025



NIM. 20201927

NOTA DINAS PEMBIMBING

Muhammad Saifullah, MA.

Hal-Skripsi Sdri Mahmudzatun Nisa

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Mahmudzatun Nisa

NIM : 20.20.19.27

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin

Judul : Tafsir Muhammad Abduh Tuasikal Terhadap Surah *Al-Fātiḥah* Di Kanal Youtube Rumaysho Tv

Skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam siding munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Muhammad Saifullah, MA.
NIDN. 2124029401

HALAMAN PENGESAHAN



جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 126/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Tafsir Muhammad Abdul Tuasikal Terhadap Surah Al-Fatihah di Kanal Youtube Rumaysho TV
Disusun Oleh:

Mahmudzaton Nisa

NIM: 20201927

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 92,3 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada
hari Kamis, 7 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.L., M.Phil.
NIDN: 2103087901

Penguji II

Arif Nuh Saif, M.Hum.
NIDN: 2119088301

Ketua Sidang

Muhammad Saifullah, MA.
NIDN: 2124029401

Sekretaris Sidang

Qowim Musthofa, M.Hum
NIDN: 2112039101

Pembimbing

Muhammad Saifullah, MA.
NIDN: 2124029401

Dekan Fakultas Ushuluddin



H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

Hidup tidak dimulai saat kelahiran, namun diawali ketika memiliki “kesadaran diri”. Hidup tidak diakhiri dengan kematian, tapi hidup disudahi dengan kepadaman semangat jiwa.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, guru-guru saya dan
almamater tercinta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَ...	Fathah dan wau	Iu	I dan u

Contoh:

- كَتَبَ *Kataba*
- فَعَلَ *Fa 'ala*
- سَأَلَ *Suila*
- كَيْفَ *Kaifa*
- حَوْلَ *Haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *Qāla*
- رَمَى *Ramā*
- قِيلَ *Qīla*
- يَقُولُ *Yaqūlu*

D. *Ta' Marbūṭah*

Transliterasi untuk *Ta' marbūṭah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbūṭah* hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.
2. *Ta' marbūṭah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan *Ta' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *rauḍah al-aṭfāl/rauḍatul aṭfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah / al-madīatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *ṭalḥah*

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

rabbana = رَبَّنَا

kabbara = كَبَّرَ

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyyah* maupun *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*

- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, *hamzah* tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شَيْءٌ = *syai'un*

أَمْرٌ = *umirtu*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fā 'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada *huruf* atau *harakat* yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | <i>Wa innallāha lahuwa khair ar-</i> |
| <i>rāziqīn/</i> | |
| | <i>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i> |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i> |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, Sholawat serta salam tidak lupa senantiasa penulis panjatkan kepada Rosullah SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh pengikutnya, semoga kita termasuk golongan umat yang mendapat syafa'at beliau pada yaumul akhir kelak *āmīn yārōbal 'ālamīn*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tafsir Muhammad Abduh Tuasikal terhadap Surah *Al-Fātiḥah* di Kanal Youtube Rumaysho Tv, ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Mahmudzatun Nisa Fakultas Ushuludhin IIQ An-Nur Yogyakarta.

Sebagai bentuk rasa syukur dan dengan segenap kerendahan hati, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang di berikan kepada:

1. K.H Nawawi Abdul Aziz (alm) selaku pendiri pondok pesantren An-Nur Yogyakarta yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi para saantri.
2. Bapak K.H Asyhari Marzuqi, K.H Munir Syafa'at dan Ibu Ny. Hj. Barokah Nawawi selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Ummah Putri yang kami

harapkan nasihat, ridho dan barokah ilmunya. Semoga senantiasa diberikan Kesehatan, keselamatan dan panjang umur.

3. Bapak Agus Minanullah dan Ning Mailiya Qurba Ilal Maula yang kami harapkan nasihat, ridho dan barokah ilmunya. Semoga senantiasa diberikan Kesehatan, keselamatan dan panjang umur.
4. Seluruh dewan dzuriyah pondok pesantren An-Nur Yogyakarta yang juga kami harap nasihat, ridho dan barokah ilmunya. semoga senantiasa diberikan Kesehatan dan keselamatan oleh Allah SWT.
5. Bapak Dr. A. Shihabul Millah, M.A selaku Rektor Insitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta.
6. Bapak H.M. Ikhsanudin, MSI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.l., M.Phil. selaku kaprodi Insitut Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin (IIQ) An-Nur Yogyakarta
8. Bapak Muh. Saifullah, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan serta terselesainya karya tulis ini.
9. Segenap Dosen, Karyawan serta Staf Insitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta
10. Bapak Muh. Achsan selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan serta terselesainya karya tulis ini.

11. Orang tua penulis, Bapak Lasdar dan Ibu Juwatin, serta keluarga yang senantiasa memberi dukungan, doa, dan nasehat untuk penulis agar selalu menjadi lebih baik. Semoga karya tulis ini dapat menjadi Langkah awal untuk membahagiakan kalian
12. Kakak penulis, Muhammad Nasrul Amin dan Shofwatin Sri Rahayu yang senantiasa memberi dukungan, doa dan nasehat untuk penulis agar selalu menjadi lebih baik.
13. Sahabat seperjuangan, mahasiswa Insitut Ilmu Al-Qur'an Yogyakarta Angkatan 2020 yang membantu membangkitkan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini, Nur Aini, Lilis Nur Qomariyah, Ambar Wati, Adam fikri, Muhammad Zuhdi Nadhif, Nur Halimah, Istiqomah, Umi Salamah, Siti Shofiya, Usamah Annabil semoga senantiasa memberikan kemudahan bagi kita semua.
14. Seluruh teman seperjuangan, teman dekat saya yang membantu membangkitkan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini, Naila Annafi, Azma Anasuriyyah, Asma Nabila, Laula Wardatus Sholehah, Novia Nur rohmah, Aini Chumairo' dan Afifah Hidayati, Umi Maghfiroh, Feby kurniati, Aggasi Salsabila semoga senantiasa memberikan kemudahan bagi kita semua.
15. Seluruh santri ponpes Nurul Ummah putri Yogyakarta komplek Nurussalam, yang tanpa henti memberikan semangat menyelesaikan karya tulis ini. Semoga segala tujuan kita dimudahkan dan mendapat ridho-Nya.

16. Semua pihak yang telah berkenan memberikan dukungan hingga dapat terselesaikannya karya tulis ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan diterima oleh Allah swt. tanpa bantuan dan dukungan darai kalian semua mungkin karya sederhana ini tidak akan selesai. Semoga Allah membalas segala kebaikannya dengan sebaik-baik balasan. *Āmīn yā rabbal ‘ālamīn.*

ABSTRAK

Dalam kajian tafsir Al-Qur'an kontemporer, muncul fenomena menarik ketika tokoh-tokoh Salafi menggunakan sumber-sumber tafsir tradisional seperti *Tafsīr Jalālain* dalam dakwah digital mereka. Salah satunya adalah Muhammad Abduh Tuasikal, seorang dai Salafi yang aktif menyampaikan kajian tafsir melalui kanal YouTube Rumaysho TV. Meskipun ia berasal dari tradisi Salafi yang menolak pendekatan *ta'wīl* dan rasionalisme dalam penafsiran, ia tetap merujuk pada *Tafsīr Jalālain* yang kental dengan pendekatan klasik dan juga. Problem akademiknya terletak pada ketegangan metodologis antara penggunaan tafsir tradisional dan ideologi Salafi yang literal, serta bagaimana hal ini menciptakan bentuk tafsir yang tidak hanya ilmiah tetapi juga ideologis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode studi kepustakaan (*library research*), di mana data primer berasal dari video kajian tafsir Surah *al-Fātiḥah* oleh Muhammad Abduh Tuasikal di kanal YouTube Rumaysho TV. Data sekunder meliputi literatur terkait tafsir, salafisme, dan media dakwah digital. Kerangka teorinya mengacu pada teori tekstualisme Abdullah Saeed, khususnya pembagian antara tekstualisme keras dan lunak, serta hermeneutika Neo-Tradisionalisme Salafi dari Adis Duderija. Kerangka ini digunakan untuk menelaah bagaimana literalitas, loyalitas terhadap *ḥadīṣ ṣaḥīḥ*, serta penolakan terhadap kontekstualisasi, membentuk corak penafsiran yang khas dan sarat muatan ideologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran Muhammad Abduh Tuasikal terhadap Surah *al-Fātiḥah* tidak sekadar bersifat linguistik, melainkan mengandung struktur ideologis Salafi yang kuat. Ia menafsirkan ayat-ayat *al-Fātiḥah* dengan merujuk kepada tiga tauhid utama dalam Salafisme (*rubūbiyyah*, *ulūhiyyah*, dan *asmā' wa ṣifāt*), menyisipkan konsep *al-walā' wa al-barā'*, dan menggunakan narasi *ruqyah* serta kritik terhadap *ta'wīl* sebagai medium otoritatif. Meskipun menggunakan *Tafsīr Jalālain*, tafsir tersebut ditempatkan dalam bingkai pembacaan ulang yang sesuai dengan manhaj Salafi. Dengan demikian, tafsir Muhammad Abduh Tuasikal bukan sekadar upaya interpretatif terhadap teks suci, tetapi juga strategi ideologis dalam membentuk identitas keagamaan Salafi di ruang digital.

Kata kunci: *Tafsir, Salafi, Youtube, Muhammad Abduh Tuasikal, Pendekatan Tekstual*

ABSTRACT

In contemporary Qur'anic tafsir studies, an interesting phenomenon emerges when Salafi figures use traditional tafsir sources such as *Tafsīr Jalālain* in their digital dakwah. One of them is Muhammad Abduh Tuasikal, a Salafi preacher who actively delivers tafsir studies through the Rumaysho TV YouTube channel. Although he comes from a Salafi tradition that rejects *ta'wīl* and rationalism approaches in interpretation, he still refers to *Tafsīr Jalālain* which is thick with classical approaches as well. His academic problem lies in the methodological tension between the use of traditional interpretation and literal Salafi ideology, and how this creates a form of interpretation that is not only scientific but also ideological.

This research uses a descriptive qualitative approach with a library research method, in which the primary data comes from a video study of the interpretation of Surah *al-Fātiḥah* by Muhammad Abduh Tuasikal on the Rumaysho TV YouTube channel. Secondary data includes literature related to tafsir, Salafism, and digital da'wah media. The theoretical framework refers to Abdullah Saeed's theory of textualism, particularly the division between hard and soft textualism, and Adis Duderija's hermeneutics of Salafi Neo-Traditionalism. This framework is used to examine how literalism, loyalty to *ḥadīṣ ṣaḥīḥ*, and rejection of contextualisation, form a distinctive and ideologically charged interpretive style.

The results show that Muhammad Abduh Tuasikal's interpretation of Surah *al-Fātiḥah* is not merely linguistic, but contains a strong Salafi ideological structure. He interprets the verses of *al-Fātiḥah* by referring to the three main tawhid in Salafism (*rubūbiyyah*, *ulūhiyyah*, and *asmā' wa ṣifāt*), inserting the concept of *al-walā' wa al-barā'*, and using *ruqyah* narratives and criticism of *ta'wīl* as authoritative mediums. Although *Tafsīr Jalālain* is used, it is placed in the frame of a re-reading in accordance with the Salafi manhaj. Thus, Ustaz Abduh's tafsir is not just an interpretative effort of the sacred text, but also an ideological strategy in shaping Salafi religious identity in the digital space.

Keywords: *Tafsir, Salafi, Youtube, Muhammad Abduh Tuasikal, Textual Approach*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KERANGKA TEORETIS DAN METODE PENELITIAN.....	12
A. Kerangka Teori	12
B. Metode Penelitian	20
BAB III BIOGRAFI MUHAMMAD ABDUH TUASIKAL	24
A. Latar Belakang Muhammad Abduh Tuasikal.....	24
1. Sosio-Historis dan Perjalanan Intelektual Muhammad Abduh Tuasikal	24
2. Karya-Karya Muhammad Abduh Tuasikal	27
3. Ustaz Abduh Tuasikal sebagai Seorang Salafi.....	30

4. Rumaysbo TV: Ruang Aktivitas Digital Ustaz Abdul Tuasikal	32
B. Penafsiran Ustaz Abdul Tuasikal terhadap Surah <i>Al-Fātiḥah</i>	34
1. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsīr Jalālain</i> Surah <i>Al-Fātiḥah</i>	34
2. Penafsiran Surah <i>Al-Fātiḥah</i> di Kanal Youtube Rumaysbo TV	36
BAB IV TAFSIR IDEOLOGIS DALAM AKTIVITAS PENAFSIRAN SURAH <i>AL-FĀTIḤAH</i>.....	56
A. Internalisasi ideologi Salafisme dalam praktik penafsiran.....	56
B. Penolakan Terhadap Pendekatan <i>Ta'wīl</i> Jalālain: Kritik Berbasis Salafisme	61
C. Rekontekstualisasi <i>Al-Fātiḥah</i> dalam Narasi Ruqyah.....	66
D. <i>Tadabbur</i> sebagai Strategi Pedagogis-Ideologis	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
CURRICULUM VITAE	80